

BAB 3

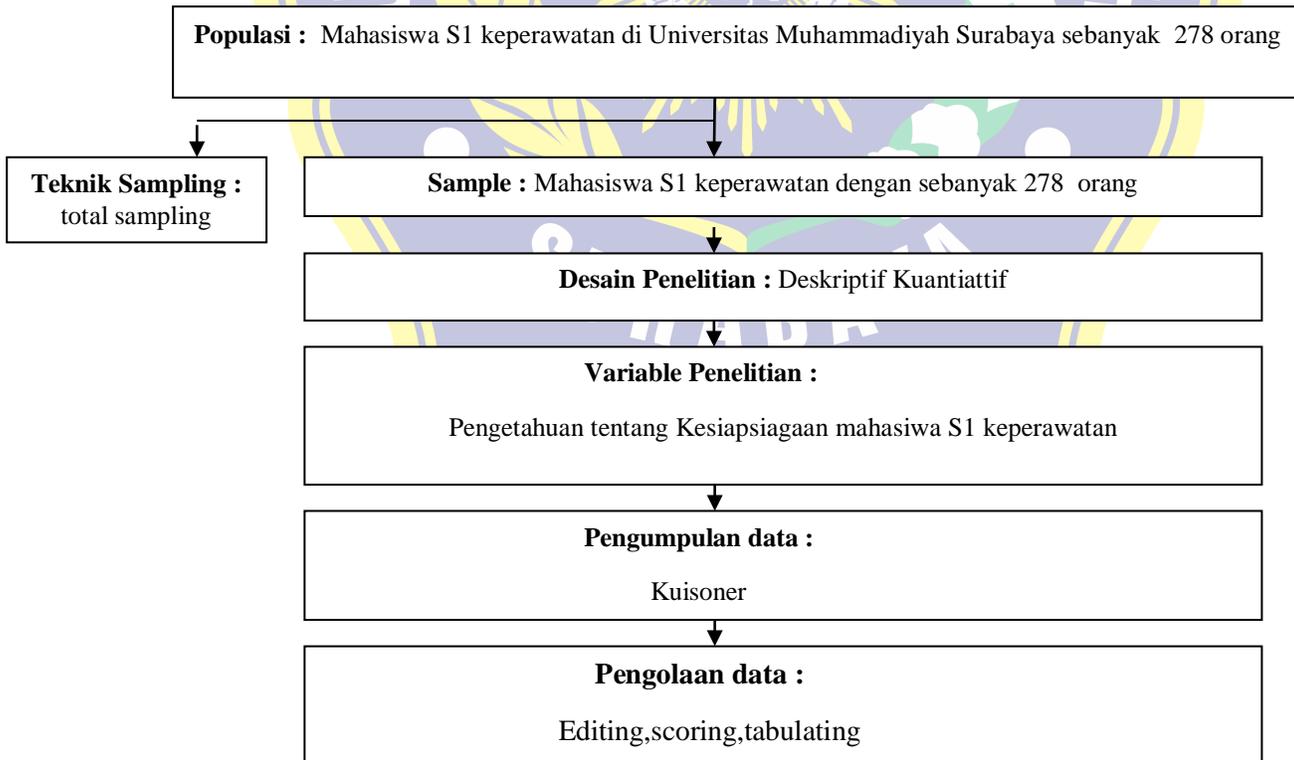
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan penkontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2016) penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok tentang pengetahuan dalam kesiapsiagaan Mahasiswa S1 Keperawatan menghadapi bencana gempa bumi (Syamsudin dan Damayanti, 2011)

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bentuk dari kerangka atau alur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian mulai dari desain hingga analisis datanya (Hidayat, 2007)





Kesimpulan

Gambar 3.2 Kerangka Kerja pengaruh metode school watching kepada mahasiswa S1 keperawatan semester 6 dalam menghadapi bencana di Universitas Muhammadiyah Surabaya

3.3 Populasi,Sampel,Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah Nursalam (2016), pengertian populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah di tetapkan. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa S1 keperawatan di universitas Muhammadiyah Surabaya sebanyak 278 orang.

3.3.2 Sampel

Sample adalah bagian dari bagian dari populasi yang terjangkau di gunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam,2016). Sample penelitian di ambil berjumlah 278 Mahasiswa.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam,2016). Dalam peneliti ini menggunakan total sampling.

3.4 Varibel Penelitian

Variabel adalah konsep dari konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam,2016)

3.4.1 Variable Independent (Bebas)

Varibel Independent adalah Variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam,2016). Variable independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa S1 Keperawatan dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah merupakan bagian dari keputusan. Di dalam ilmu logika merupakan urutan kedua (yaitu pengertian tentang fakta; kemudian keputusan: pernyataan benar atau tidak dan penyimpulan pembuktian/silogisme) (Nursalam,2016)

Varibel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Varibel Independent : Indentifikasi pengetahuan dalam kesiapsigaan mahasiswa S1 keperawatan	Tindakan yang dilakukan upaya siapsigaan dalam menghadapi bencana	1. Pengetahuan dan sikap dalam bencana gempa bumi 2. Rancana tanggap darurat 3. Sistem peringatan dini - Pengetahuan tentang resiko gempa bumi - Pengetahuan tentang jalur evakuasi saat terjadi bencana gempa bumi	Kuisoner	Ordinal	Skor : benar = 1 salah = 0 kriteria pengetahuan : baik : 76% - 100 cukup ; 56- 75% kurang : ≤ 55%

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Instrument

Instrument pada penelitian ini adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner (Notoadmodjo,2010).

Pada penelitian ini intrument yang di gunakan adalah kuisoner. Kuisoner ini berisi pertanyaan bersifat tertutup. Lembaran pertama pada kuisoner nomer indetitas respoden,umur,semsester. Aspek pengetahuan respoden di tanyakan dengan pertanyaan

memakai alternatif jawaban benar atau salah. Responden di anjurkan memilih satu jawaban. Kuisioner pengetahuan dan berupa 15 item pertanyaan, di mana pada setiap pertanyaan terdapat pilihan yang sesuai nomor. Hasil pengukuran di kategorikan dengan skala ordinal

3.6.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Waktu penelitian akan di lakukan pada bulan Mei

3.6.3 Prosedur Pengambilan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara penelitian menumpulkan data dalam penelitian (Hidayat,2010). Prosedur pengambilan data dimulai dengan

1. Penelitian ini di lakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Setiap mahasiswa di kumpulkan oleh peneliti untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian
3. Memberikan informed consent dan juga ketersediaan menjadi responden
4. Memberikan kuisioner yang di isi oleh responden untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalamnya
5. Setelah di isi oleh responden lalu di cek oleh peneliti untuk memastikan kuisioner di isi dengan lengkap
6. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya di lakukan pengolahan data

3.6.4 Pengolahan Data

Analisa data merupakan bagian setelah seluruh kuisioner dan responden terkumpul. Setelah data terkumpul selanjutnya melakukan pengolahan data, dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dan di kumpulkan untuk dilakukan pengeditan beberapa data yang diperoleh atau di kumpulkan (Hidayat,2010). Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data-data yang telah di kumpulkan untuk dilakukan pengeditan pada beberapa data yang dianggap kurang sesuai. Seperti kelengkapan data, validitas data, duplikasi data dan lain-lain

2) *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat,2010). Tujuan dari pengodean ini yaitu untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban yang telah diisi di lembar kuisioner di berikan kode berdasarkan karakter dari masing-masing yaitu :

(1) Pengetahuan

Kode angka 3 untuk mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik

Kode angka 2 untuk mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang cukup

Kode angka 1 untuk mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang kurang

3) *Scoring* yaitu jawaban-jawaban yang sama di kelompokkan dengan teliti dan teratur, lalu di hitung dan di jumlahkan kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel. Lembar kuisioner untuk kesiapsiagaan bencana gempa bumi terdiri dari 15 pernyataan. Jika jawaban benar di berikan skor 1 dan jika jawabannya salah di beri nilai 0. dengan skor analisis data skor tindakan responden di lakukan secara manual dengan menggunakan rumus

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan :

P = presentase

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

4) Tabulating

Membuat tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti (Notaatmodjo, 2010). Data yang di kumpulkan ulia dari awal hingga akhir penelitian di susun sehingga mudah untuk di jumlah dan di sajikan secara bentuk tble atau grafik. Pengetahuan Kesiapsiagaan mahasiswa S1 Keperawatan menghadapi bencana gempa bumi dengan interprasi dengan kriteria :

- a. Baik : apabila respoden menjawab seluruh pertanyaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan perilaku kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana bila di dapatkan bobot nilai .76%
- b. Cukup : apabila respoden menjawab seluruh pertanyaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan perilaku kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana bila di dapatkan bobot nilai .56%-75%
- c. Kurang : apabila respoden menjawab seluruh pertanyaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan perilaku kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana bila di dapatkan bobot nilai <55%

3.6.5 Analisis Data

Kegiatan dengan perubahan data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat di gunakan untuk mengambil kesimpulan dalam satu penelitian adapin dengan cara pengambilan kesimpulan bisa dengan hipotesis maupun dengan estimsi hasil (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini data sudah di kumpulkan kemudian di analisis

menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan cara mengdeskriptifkan atau menggambarkan keadaan yang ada

3.7 Etik Penelitian

3.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Pada penelitian ini mahasiswa S1 Keperawatan menjadi responden . penelitian ini lebih dahulu melakukan pendekatan dengan mengenalkan identitas diri dan menjelaskan mengenai metode school watching ini. Setelah responden memahami maksud dan tujuan peneliti, maka penelitian memberikan lembar persetujuan untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian

3.7.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden dengan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner dan memberikan nomor kode masing- masing lembar tersebut

3.7.3 Confidentially (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden . peneliti akan memberikan kode data yang telah diberikan sehingga informasi yang diberikan responden akan terjaga kerahasiaannya

3.7.4 Beneficence and Non Maleficence (Menguntungkan dan tidak merugikan)

Penelitian ini dilakukan memberikan keuntungan dan manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian. Keuntungan mahasiswa dalam penelitian ini adalah mendapatkan ilmu atau pengetahuan saat terjadi bencana

3.7.5 Justice (Keadilan)

Dalam suatu penelitian yang dilakukan bersifat adil sesuai dengan hasil sampling pada setiap responden

3.8 keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang di gunakan oleh peneliti buatan sendiri dan kurang di pahami oleh responden

